

BAB II

PEMBELAJARAN HIDUP SEHAT BAGI USIA LANJUT MENGGUNAKAN PENDEKATAN GEROGOGI

A. Beberapa Teori Rujukan

1. Teori Kebutuhan.

Kebutuhan atau keperluan adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris "need" (Echols; Shadily, 1983). Berkaitan dengan konsep kebutuhan, Kamlesh (1983 : 200) mengemukakan bahwa "A need is a binding link between the motive and the drive". Kebutuhan adalah suatu mata rantai yang mengikat antara motif dengan drive. Ketika manusia lahir, ada suatu kebutuhan untuk hidup, ketika seseorang lapar ada kebutuhan untuk mencari makan, ketika seseorang sakit ada kebutuhan untuk sembuh, ketika seseorang sehat ada kebutuhan untuk melakukan suatu kegiatan.

Drive atau dorongan berfungsi sebagai reinforcer yaitu pemberi kekuatan untuk memenuhi kebutuhan. Sementara itu kebutuhan akan merangsang dorongan untuk melakukan suatu penampilan atau dengan kata lain drive adalah "a vehicle for action" atau suatu kendaraan untuk suatu tindakan. Contoh yang lain "the drive for activity, the drive for seeking food when hungry, the drive to fight when face with a dangerous situation (Kamlesh, 1983:202).

Konsep motif, need, dan drive sangat erat kaitannya dan ke tiga konsep tersebut tak dapat dipisahkan dengan konsep motivasi, meskipun masih dapat dibedakan. Motif lebih bersifat khusus, sedangkan motivasi lebih bersifat umum.